



Pelatihan Penggunaan Website bagi Guru dan Siswa SMK

Hindarto¹, Indah Apriliana Sari Wulandari², Fitria Eka Wulandari³, Anisatul Makfiroh⁴, Egha Arya Affandi⁵

Kata Kunci :

Pelatihan;
Web;
Sekolah;

Keywords :

Training;
web;
School;

Correspondensi Author

¹Informatika, Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo
Email: hindarto@umsida.ac.id

History Article

Received: 12-06-2023

Reviewed: 12-07-2023

Revised: 10-08-2023

Accepted: 28-08-2023

Published: 29-08-2023

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keterampilan guru dan siswa SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto dalam penggunaan website sebagai media pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-test dan post-test pada 20 guru dan siswa yang terlibat dalam pelatihan. Pelatihan dilakukan secara luring selama satu hari dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan website bagi guru dan siswa SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Rata-rata nilai pre-test peserta sebesar 51,6 meningkat menjadi rata-rata nilai post-test sebesar 88,2. Selain itu, sebagian besar peserta juga memberikan respon positif terhadap pelatihan ini. Pengabdian ini dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media digital seperti website. Diharapkan pelatihan ini dapat menjadi langkah awal dalam mendorong guru dan siswa untuk menggunakan website sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien

Abstract. This community service aims to increase the understanding of the skills of teachers and students at SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto in using the website as a learning medium and improving the quality of education. This service uses a quantitative approach with a pre-test and post-test design on 20 teachers and students involved in the training. The training was carried out attractively for one day with material tailored to the needs and abilities of the participants. The results showed that training on using the website for teachers and students at SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto was effective in increasing participants' understanding and skills. The average participant pretest score was 51.6, increasing to an average posttest score of 88.2. In addition, most of the participants also gave a positive response to this training. This service can be a reference for other educational institutions in improving the quality of learning by using digital media such as websites. It is hoped that this training can be the first step in encouraging teachers and students to use the website as an effective and efficient learning medium.

PENDAHULUAN

SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto adalah sebuah lembaga pendidikan yang memiliki misi untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada para siswa agar dapat menjadi generasi yang berkompeten di masa depan. Untuk mencapai misi tersebut, lembaga pendidikan ini terus mengembangkan dirinya dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi, khususnya penggunaan website (Dan & Mildawati, n.d.)(Anshori, n.d.). Website merupakan salah satu media penting dalam dunia pendidikan modern saat ini, karena website dapat menjadi media untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan sekolah, kurikulum, jadwal pelajaran, hasil ujian, dan lain sebagainya. Selain itu, website juga dapat menjadi media untuk komunikasi antara guru, siswa, dan orangtua (Wiryotinoyo et al., 2020).

Namun, tidak semua guru dan siswa memahami cara menggunakan website secara efektif. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan website bagi guru dan siswa SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto perlu dilakukan untuk memaksimalkan potensi penggunaan website sebagai media pendidikan (Wiryotinoyo et al., 2020).

Dalam pelatihan ini, para guru dan siswa akan diberikan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana menggunakan website secara efektif dan efisien, mulai dari cara membuat akun, mengelola informasi pribadi, mengakses materi pembelajaran, dan melakukan komunikasi melalui website (Tuti Andriani, (2015)). Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, penggunaan website sebagai media pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto dapat semakin optimal dan memberikan manfaat yang besar bagi para siswa dan guru

Beberapa artikel yang terkait dengan judul Pelatihan Penggunaan Website bagi Guru dan Siswa, diantaranya "Pemanfaatan Website sebagai Media Pembelajaran Interaktif bagi Siswa dan Guru". Artikel ini membahas tentang pentingnya pemanfaatan website sebagai media pembelajaran interaktif bagi siswa dan guru. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa website dapat digunakan sebagai sumber informasi yang lengkap dan up-to-date serta dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Artikel ini juga membahas tentang cara-cara memanfaatkan website dalam proses

pembelajaran, seperti penggunaan fitur-fitur interaktif, video pembelajaran, dan forum diskusi online (Andayani et al., 2022). Artikel dengan judul "Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berbasis Ict". Artikel ini membahas tentang pentingnya meningkatkan keterampilan teknologi informasi bagi guru dan siswa untuk dapat memanfaatkan website sebagai media pembelajaran yang efektif. Dalam artikel ini dijelaskan tentang manfaat dari pelatihan penggunaan website dalam meningkatkan keterampilan teknologi informasi serta menjelaskan tentang materi-materi yang akan diajarkan dalam pelatihan tersebut, seperti penggunaan email, pengelolaan data, dan desain website (Smp & Muaro, 2020). Begitu juga dengan artikel yang berjudul "Memanfaatkan Website sebagai Media Pembelajaran Fleksibel dan Efektif bagi Guru dan Siswa". Artikel ini membahas tentang manfaat dari memanfaatkan website sebagai media pembelajaran yang fleksibel dan efektif bagi guru dan siswa. Dalam artikel ini dijelaskan tentang fitur-fitur website yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif, seperti forum diskusi online, video pembelajaran, dan quiz online. Artikel ini juga membahas tentang cara-cara memanfaatkan website sebagai media pembelajaran yang fleksibel, seperti akses dari mana saja dan kapan saja (Wiryotinoyo et al., 2020).

Beberapa permasalahan yang terkait dengan Pelatihan Penggunaan WebSite bagi Guru dan Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto, diantaranya kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam penggunaan website di Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto dan apakah pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru dan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto (Guru et al., 1945).

Beberapa tujuan diadakan pelatihan Penggunaan Website bagi Guru dan Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman guru dan siswa Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto tentang penggunaan website sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kemampuan guru dan siswa Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto dalam mengoperasikan website sebagai sumber informasi dan media pembelajaran yang interaktif.

3. Meningkatkan keterampilan guru dan siswa Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto dalam memanfaatkan website untuk memperluas wawasan dan pengetahuan di luar ruang kelas.
4. Meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur website yang interaktif dan kreatif.
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran di Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto dengan memanfaatkan website sebagai media pembelajaran yang modern dan efektif.

Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, diharapkan pelatihan penggunaan website bagi guru dan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut dan membuka peluang untuk mengembangkan potensi siswa dengan lebih luas dan terintegrasi (Harapan et al., 2005)(Rifa Hanifa Mardhiyah, 2021).

METODE

Langkah-langkah yang dilakukan dalam Pelatihan Penggunaan WebSite bagi Guru dan Siswa SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto (Pagaralam, 2021):

1. Identifikasi Pelatihan, dengan identifikasi ini, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelatihan yaitu untuk meningkatkan pemahaman guru dan siswa tentang fitur-fitur website dan bagaimana menggunakannya dengan baik.
2. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini menggunakan metode pelatihan langsung.
3. Persiapkan Materi Pelatihan, pada pengabdian ini, materi yang disiapkan yaitu materi pelatihan yang terstruktur, jelas, dan mudah dipahami oleh guru dan siswa. Dengan materi yang ada, maka guru dan siswa dapat lebih mudah memahami penggunaan website dalam konteks yang relevan.
4. Menentukan Waktu dan Tempat Pelatihan, dan fasilitas yang mendukung dalam proses pelatihan.
5. Evaluasi, Setelah pelatihan selesai dilakukan, maka akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa efektif pelatihan tersebut. Dengan hasil evaluasi tersebut, maka dapat ditentukan apakah pelatihan

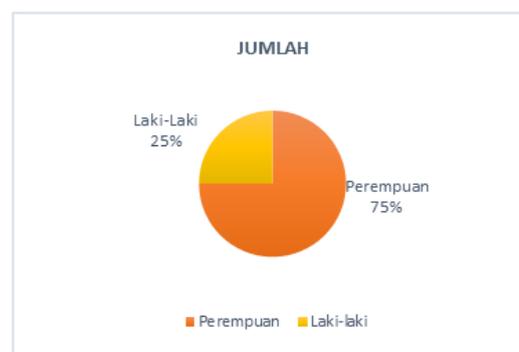
perlu diulang atau disesuaikan agar lebih efektif di masa depan.

Monitoring, untuk mempertahankan hasil pelatihan, maka perlu lakukan pengawasan dan monitoring secara teratur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

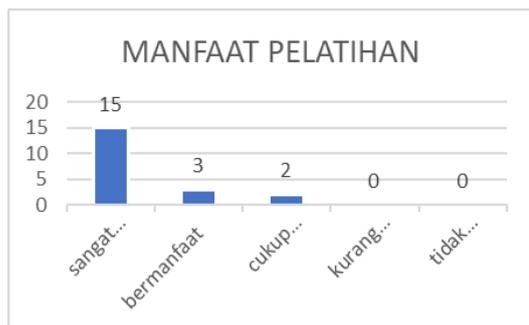
Pelatihan Penggunaan Website bagi Guru dan Siswa dapat memberikan hasil dan pembahasan yang beragam. Berikut beberapa hasil dan pembahasan yang mungkin didapatkan,

1. Peningkatan kemampuan penggunaan website dan alat digital terkait. Setelah mengikuti pelatihan ini, guru dan siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan website dan alat digital terkait lainnya, seperti platform pembelajaran jarak jauh, aplikasi kolaborasi, dan alat evaluasi online. Ini akan membantu mereka untuk lebih efektif memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan produktivitas sehari-hari. Sehingga dilakukan identifikasi Pelatihan, dengan melakukan pretest dan posttest. Gambaran Peserta Berikut hasil analisis pretest dan posttest, dimulai dengan jenis kelamin dan jumlah perempuan dan laki-laki yang mengikuti pelatihan.



Gambar 1. Gambaran peserta pelatihan

Begitu juga dengan kebermanfaatan materi dari pelatihan, berikut hasil kuisioner kebermanfaatan dari materi pelatihan.



Gambar 2. Kebermanfaatan Pelatihan

2. Pelatihan ini dapat membantu guru dan siswa meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya sumber daya pembelajaran yang lebih beragam, interaktif, dan dapat diakses secara online, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan diri.



Gambar 3. Tim, Pendamping dan kepala Sekolah

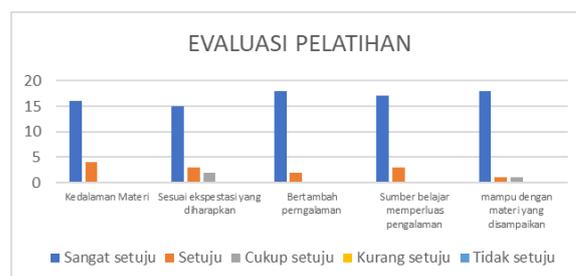
3. Penggunaan website dan alat digital terkait lainnya dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas siswa dan guru. Guru dapat lebih mudah memberikan tugas dan mengumpulkan pekerjaan siswa secara online, sehingga menghemat waktu dan energi. Siswa dapat memanfaatkan alat digital untuk mengorganisir tugas dan jadwal mereka, serta memperoleh akses ke sumber daya pembelajaran kapan saja dan di mana saja.
4. Penggunaan website dan alat digital juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dan interaksi antara siswa dan guru. Siswa dapat berinteraksi dengan guru dan sesama siswa online, chat, dan kolaborasi pada proyek. Ini akan membantu membangun komunitas belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif melalui forum.
5. Pelatihan ini dapat membantu memperluas sumber daya pembelajaran siswa dengan

memberikan akses ke sumber daya online yang lebih beragam dan terbaru. Ini akan membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan mendalam di bidang yang berbeda.



Gambar 4. Suasana Pelatihan untuk Guru dan Siswa SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo

Merujuk dari hasil analisis kebutuhan dan kebermanfaatan pelatihan yang dilakukan, sehingga didapatkan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan yang mencakup rangkuman aktivitas pelatihan.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Pelatihan

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Penggunaan Website bagi Guru dan Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo Mojokerto memberikan manfaat yang besar bagi siswa dan guru dalam meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, memperluas sumber daya pembelajaran, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, meningkatkan partisipasi dan interaksi, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam hal ini, beberapa saran yang dapat diambil dari hasil pelatihan ini adalah: (1) Melakukan pelatihan secara rutin: Pelatihan penggunaan website dan alat digital terkait harus dilakukan secara rutin agar siswa dan guru dapat terus meningkatkan kemampuan dan pengalaman mereka dalam menggunakan

teknologi; (2) Menyediakan sumber daya pembelajaran yang lengkap: Sumber daya pembelajaran yang lengkap dan bervariasi harus disediakan untuk memastikan bahwa siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan mendalam di bidang yang berbeda; (3) Mengoptimalkan penggunaan alat digital: Guru dan siswa harus memaksimalkan penggunaan alat digital terkait untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pembelajaran dan pekerjaan sehari-hari. (4) Mengembangkan interaksi dan kolaborasi: Guru dan siswa harus memanfaatkan alat digital untuk membangun interaksi yang lebih menarik dan efektif, serta membangun kolaborasi dalam pembelajaran dan proyek.

DAFTAR RUJUKAN

- Mardhiyah, R. F. (2021). *12(1)*, 29–40.
- Andayani, D. D., Adiba, F., Kaswar, A. B., & Nur, A. A. (2022). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Bagi Guru*. *24(1)*, 9–14.
- Anshori, S. (n.d.). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*. *9924*, 88–100.
- Dan, T. I., & Mildawati, T. (n.d.). *PERKEMBANGANNYA*. 101–110.
- Guru, K., Smp, D. I., & Linggang, N. (1945). *Pendidikan dan pelatihan sebagai sarana peningkatan kompetensi guru di smp negeri 02 linggang bigung 1*. 200–212.
- Harapan, N. J., Karya, L., Ilmiah, T., Ta, D., & Unisba, F. E. (2005). *KONTRIBUSI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BANGSA INDONESIA * Muhardi ***. *XX(4)*, 478–492.
- Erwin Januarisman, Anik Ghufon (2016), *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas Vii* (2016). *3(2)*.
- Tuti Andriani, (2015), "Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi".
- Pagaralam, M. A. N. K. (2021). *PELATIHAN PEMBUATAN BLOG BAGI GURU MAN 1 KOTA PAGARALAM*. *December 2020*. <https://doi.org/10.36050/ngabdimas.v3i2>
- Semarang, A., Hadi, A. P., & Rokhman, F. A. (2020). *IMPLEMENTASI WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI PADA PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI*. *13(1)*, 39–49.
- Smp, P., & Muaro, N. (2020). *Pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis ict pada smp negeri 1 muaro jambi*. *2(2)*, 311–327.
- Wiryotinoyo, M., Budiyono, H., Studi, P., Bahasa, P., Keguruan, F., Jambi, K. M., & Jambi, P. (2020). *Jurnal Abdi Pendidikan Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah*. *01(1)*, 1–5.